

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Dimana pendekatan kualitatif merupakan suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.¹ Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, yaitu dimana data yang dikumpulkan umumnya berupa uraian dan bukan angka, dalam bentuk deskripsi dan gambar dari orang-orang yang bersangkutan mengenai kegiatan Bantuan Langsung Tunai (BLT).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan.² Penelitian lapangan

¹ Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. 8 (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 60.

² Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Research*, (Bandung: Tarsoto, 1995), hal. 58.

(*field research*) mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat.³ Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke “lapangan” untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Dengan demikian maka pendekatan ini terkait erat dengan pengamatan-berperan serta.⁴ Dalam penelitian ini, Kelurahanin lapangan digunakan untuk mengetahui bagaimana Alokasi program BLT masa pandemi terhadap Runah Tangga khususnya dampaknya pada sektor ekonomi Kelurahan Puser.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan untuk penelitian ini adalah Bantuan Langsung Tunai covid-19 dan Bantuan Sembako, dan fokus penelitian terdapat di Kelurahan Puser Kecamatan Tirtayasa Kabupaten Serang. Dalam penelitian ini penulis memilih fokus penelitian di Kelurahan Puser.

³ Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hal. 5.

⁴ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. 25 (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2007), hal. 26.

Alasan peneliti memilih lokasi penelitian tersebut berdasarkan data yang diperoleh diketahui bahwa Kelurahan Puser memiliki peserta/anggota penerima manfaat cukup banyak dibandingkan Kelurahan lain di Kecamatan Tirtayasa, hal tersebut menunjukkan bahwa di Kelurahan Puser masih memiliki tingkat kesejahteraan Rumah Tangga yang cukup rendah dibandingkan Kelurahan lain di Kecamatan Tirtayasa. Sehingga dengan penelitian langsung ke lokasi, penulis dapat mengetahui alokasi dana, situasi, kondisi, dan objek-objek teliti guna mendapatkan data-data informasi yang diperlukan secara jelas mengenai bagaimana proses/kegiatan BST di Kelurahan Puser.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan suatu benda atau orang yang memiliki atau menjadi sumber data.⁵Pada penelitian kualitatif penentu sumber data dilakukan dengan dua teknik

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hal. 13.

sampling, yaitu *Probability Sampling* dan *Non-probability Sampling*, selanjutnya dijelaskan sebagai berikut⁶:

- a. *Probability Sampling*, merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi, simple random sampling, proportionate stratified random sampling, disproportionate stratified random, sampling area (cluster) sampling (sampling menurut daerah).
- b. *Non-Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi, sampling sistematis, kuota, aksidental, purposive, jenuh, snowball.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Non-Probability Sampling* dengan teknik *purposive sampling*, yakni dimana sampel dipilih diantara populasi sesuai

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 217.

dengan yang dikehendaki peneliti, sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang diinginkan.⁷ Pertimbangan tertentu ini menyesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Dalam hal ini merupakan tujuan penelitian yang diharapkan oleh peneliti.

Subjek penelitian diperlukan sebagai sumber atau pemberi keterangan mengenai data dan informasi yang menjadi sasaran penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah penerima bantuan program Bantuan Langsung Tunai Kelurahan Puser dan sembako. Subjek dipilih karena menurut peneliti mereka memiliki informasi yang akurat terkait dengan penelitian ini.

2. Obyek Penelitian

Obyek adalah sesuatu yang menjadi sasaran atau titik perhatian dalam penelitian. Adapun objek dalam penelitian ini adalah Alokasi dana Bantuan Langsung Tunai masa pandemi pada rumah tangga di Kelurahan Puser Kecamatan Tirtayasa Kabupaten Serang.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hal. 15.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data artinya informasi yang didapat melalui pengukuran-pengukuran tertentu, untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta.⁸ Secara metodologis terdapat beberapa macam teknik pengumpulan data, diantaranya:

1. Observasi / Pengamatan

Observasi adalah pengamatan, perhatian, atau pengawasan. Teknik pengumpulan data dengan observasi artinya mengumpulkan data atau jaringan data dengan melakukan pengamatan terhadap subyek atau obyek penelitian secara seksama (cermat dan teliti) dan sistematis.

Observasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu, observasi berpartisipasi (*participant observation*) dan observasi non partisipan (*non participant observation*)⁹ berikut penjelasannya:

⁸ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2006), hal. 104

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 145.

- a. Observasi berpartisipasi (*participant observation*). Dalam penelitian, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.
- b. Observasi Non partisipan (*non participant observation*). Dalam penelitian, peneliti tidak terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati dan hanya sebagai pengamat independen.

Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan. Peneliti ikut berpartisipasi secara langsung dalam pelaksanaan kegiatan program Bantuan Langsung Tunai di Kelurahan Puser. Peneliti melakukan observasi tentang pelaksanaan kegiatan program Bantuan Langsung Tunai Kelurahan Puser pada beberapa tahap. Dengan menggunakan teknik tersebut data yang didapatkan berupa aspek tingkah laku seperti kebiasaan yang sering dilakukan dll.¹⁰Manfaat data yang diperoleh dari pengamatan atau observasi ini adalah untuk mengecek

¹⁰ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2002), hal. 77.

kebenaran data dari kemungkinan data yang dicari menyimpang karena adanya keraguan dari peneliti. Teknik observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui tentang bagaimana kondisi di lapangan yang dilakukan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) pada saat kegiatan Bantuan Langsung Tunai berlangsung. Observasi dilakukan terhadap tempat pelaksanaan kegiatan Bantuan Langsung Tunai, Keluarga Penerima Manfaat (KPM), kegiatan Bantuan Langsung Tunai dan Alokasi dana bantuan untuk masyarakat.

a. Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif.¹¹ Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap

¹¹ Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. 8 (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 216.

hadapan secara fisik.¹²Orang yang mengajukan pertanyaan dalam proses wawancara disebut pewawancara (*interview*) dan yang memberikan wawancara disebut (interviewer).

Jenis wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam dilakukan untuk menggali data yang berasal dari seseorang informan kunci (*key informan*) menyangkut data pengalaman individu atau hal-hal khusus dan sangat spesifik.¹³Informan dalam penelitian ini yaitu pendamping Bantuan Langsung Tunai dan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Bantuan Langsung Tunai .

Teknik wawancara akan digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui tentang realita di lapangan, proses kegiatan, respon, kendala,

¹² Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial*, (Bandung: Penerbit Alumni, 2010), h. 98..

¹³ Moh Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama*, (Yogyakarta: Suka Press, 2013), h. 78.

minat/ketertarikan, serta manfaat dari kegiatan Bantuan Langsung Tunai dari sudut pandang Pendamping Bantuan Langsung Tunai maupun Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Bantuan Langsung Tunai, yaitu dengan melakukan wawancara langsung kepada Pendamping Bantuan Langsung Tunai pada waktu luang ketika di kantor dan beberapa Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Bantuan Langsung Tunai yang menjadi informan kunci pada saat kegiatan Bantuan Langsung Tunai dilaksanakan.

2. Dokumentasi

Pengertian dokumentasi secara lebih luas berupa setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu bersifat tulisan, lisan, gambaran, atau arkeologis.¹⁴ Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambaran, atau karya monumental dari seseorang.¹⁵

¹⁴ Gottschalk, L, *Understanding History: A Primer of Historical Method*. Terjemahan oleh Nugroho Notosusanto, (Jakarta: UI Press, 1986), hal. 38.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 82.

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Kredibilitas hasil penelitian kualitatif ini juga akan semakin tinggi jika melibatkan dan menggunakan studi dokumen.¹⁶

Teknik Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai kegiatan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Bantuan Langsung Tunai di Kelurahan Puser, kehadiran Keluarga Penerima Manfaat (KPM) saat mengikuti Bantuan Langsung Tunai, dan foto kegiatan peserta dalam mengikuti kegiatan Bantuan Langsung Tunai.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Nasution, analisis data adalah proses penyusunan data agar dapat ditafsirkan. Menyusun data berarti bahwa menggolongkannya di dalam pola atau tema. Tafsiran atau interpretasi artinya memberikan makna terhadap analisis, menjelaskan kategori atau pola, serta mencari hubungan antara berbagai konsep.

¹⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 83.

Miles dan Huberman¹⁷ mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu: (1) reduksi data (*data reduction*); (2) penyajian data/paparan data (*data display*); dan (3) penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verifying*). Analisis data kualitatif dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data berlangsung, artinya kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan juga selama dan sesudah pengumpulan data.

1. Reduksi Data

Reduksi Data merupakan proses seleksi, pemfokusan, simplifikasi, abstraksi dan transformasi data. Tujuan reduksi data adalah agar kecukupan konteks untuk temuan riset evaluasi terpenuhi dan untuk lebih memfokuskan perhatian pada topik yang sedang dikaji.¹⁸

Reduksi Data dalam penelitian ini digunakan untuk membuat abstrak atau ringkasan inti, dari hasil proses wawancara yang telah dilakukan kepada beberapa

¹⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Dunia Aksar, 2014), h. 210.

¹⁸Samsul Hadi, *Metode Riset Evaluasi*, (Yogyakarta: CV Aswaja Pressindo, 2011), hal. 261-262.

Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Bantuan Langsung Tunai

2. Penyajian Data

Penyajian Data merupakan alur penting selanjutnya dalam analisis data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.¹⁹ Dalam penelitian ini penyajian data disajikan dari data atau informasi yang telah diperoleh dalam bentuk naratif dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian dipahami, dan dianalisis secara seksama.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan Kesimpulan dalam penelitian kualitatif harus didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Penarikan Kesimpulan dalam penelitian ini digunakan untuk

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 341.

mengambil kesimpulan atau inti dari beberapa informasi yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.